

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat Praktek Keterampilan Usaha (TPKU) merupakan unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) milik Pondok Pesantren Tebuireng yang bertujuan mendukung keberlangsungan operasional pesantren. TPKU menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari melalui beberapa unit yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas pesantren. Meskipun operasionalnya cukup beragam dan signifikan, pengelolaan keuangan di TPKU masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Pengelolaan manual ini menyebabkan berbagai kendala, seperti pengelolaan buku catatan yang menumpuk, kesulitan dalam mencari riwayat pencatatan, dan kurang efisiennya proses evaluasi terhadap kinerja usaha. Tidak adanya integrasi antara operator stok dengan admin keuangan, sehingga penyerahan data ke admin bersifat manual. Sebelumnya telah ada aplikasi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut namun pada tahun pertama, aplikasi tersebut sudah tidak dioperasikan lagi, dikarenakan aplikasi tersebut tidak memenuhi kebutuhan pengguna yaitu adanya bug yang membuat aplikasi tersebut tidak bisa mengeluarkan stok barang yang seharusnya sudah terjual. Masalah ini sudah dibicarakan beberapa kali namun tetap tidak ada tindakan dari pihak admin aplikasi, alhasil pencatatan kembali manual menggunakan buku. Kondisi ini menghambat proses manajemen yang optimal dan memperlambat pengambilan keputusan strategis terkait dengan perkembangan usaha. Penelitian ini merupakan bagian dari proyek *capstone*, yang bertujuan untuk mengembangkan solusi teknologi berbasis website yang dapat mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan dan stok di TPKU. Selain fokus pada pengelolaan keuangan, penelitian ini juga mencakup pengembangan aplikasi manajemen stok dan kasir yang terintegrasi. Hal ini dilakukan mengingat pentingnya pengelolaan stok dan pencatatan transaksi penjualan dalam mendukung operasional TPKU yang efisien dan efektif.

Digitalisasi bisnis umumnya bisa memberi dampak positif bagi UMKM, seperti meningkatkan jumlah pelanggan, mempermudah proses pemasaran, dan meningkatkan kecepatan bertransaksi karena bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun (Juni Mashita, 2024). Pengelolaan keuangan secara manual masih banyak digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, metode ini memiliki berbagai kelemahan yang berdampak signifikan pada efisiensi dan kinerja operasional, termasuk dalam proses produksi. Sebagian besar pelaku usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya, bahkan keuangan usaha sering

kali tidak dipisahkan dari keuangan keluarga (Tanan & Dhamayanti, 2020). Kesalahan seperti salah memasukkan angka, lupa mencatat transaksi, atau kehilangan buku catatan sering terjadi dan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan dan kondisi keuangan nyata, yang pada akhirnya memengaruhi perencanaan bahan baku dan produksi. Sulitnya mencari riwayat transaksi dalam pembukuan manual menghambat pengambilan keputusan yang cepat, sementara proses pencatatan yang memakan waktu mengurangi produktivitas. Analisis keuangan menjadi lebih sulit dilakukan, buku catatan fisik rentan rusak, dan kurangnya transparansi dapat memicu konflik internal. Oleh karena itu, implementasi sistem pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi kebutuhan penting untuk mendukung kinerja produksi yang lebih efektif dan efisien.

Dalam era digitalisasi seperti saat ini, pengelolaan data secara manual menjadi kurang relevan mengingat kebutuhan akan kecepatan dan akurasi informasi terus meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat membantu TPKU mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi salah satu alternatif terbaik untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data keuangan. Dengan sistem digital, pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan manusia. Riwayat keuangan juga dapat diakses dengan mudah melalui fitur pencarian, yang mempercepat pengambilan keputusan dan mempermudah proses audit. Pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur melalui pengkategorian transaksi dan laporan otomatis, yang memudahkan analisis keuangan dan evaluasi performa usaha.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, sistem ini dirancang sebagai solusi terintegrasi yang dilengkapi dengan serangkaian fitur komprehensif. Fitur utama sistem mencakup manajemen transaksi secara menyeluruh, mulai dari pencatatan transaksi penjualan, pembelian pengadaan bahan, hingga beban-beban operasional. Selain itu, sistem ini juga menyediakan modul manajemen administratif untuk mengelola data karyawan beserta proses penggajiannya, serta mendata aset dan modal perusahaan. Fitur unggulannya adalah kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan penting secara otomatis, seperti Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Neraca, yang dapat diakses hanya dengan beberapa klik. Semua informasi ini diringkas dalam sebuah dashboard keuangan interaktif untuk analisis cepat. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Spiral, yang melibatkan proses iteratif melalui tahapan perencanaan, rekayasa, dan evaluasi. Untuk memastikan keandalan, sistem ini dibangun menggunakan

Framework Laravel, bahasa pemrograman PHP, serta database MySQL.

Dengan sistem ini, diharapkan pengelola dapat lebih mudah mencari riwayat keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, sistem ini juga memberikan peluang untuk meningkatkan performa usaha di setiap divisi TPKU melalui pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dalam memastikan keberhasilan sistem ini, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan pengguna, meningkatkan efisiensi kerja, dan mempermudah proses audit keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi keuangan dengan metode *Spiral* yang sesuai dengan kebutuhan admin keuangan di TPKU?
2. Bagaimana sistem informasi keuangan yang dikembangkan bisa digunakan oleh operator divisi keuangan TPKU?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Merancang dan mengembangkan sistem informasi keuangan dengan metode *spiral* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di TPKU.
2. Mengukur tingkat kebergunaan (*usability*) sistem yang dikembangkan dari sudut pandang pengguna (Admin Keuangan) menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

1.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

1. Sistem informasi keuangan ini dirancang khusus untuk digunakan oleh operator unit keuangan Tempat Praktek Keterampilan Usaha (TPKU) Pondok Pesantren Tebuireng,
2. Penelitian ini hanya akan mencakup fitur utama yang dibutuhkan oleh pengelola keuangan, seperti pencatatan transaksi harian, laporan keuangan utama (arus kas, laba rugi, neraca), serta manajemen data karyawan dan aset. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan fitur lanjutan seperti

sistem manajemen stok, dan aplikasi penjualan, atau pengelolaan hutang-piutang secara terperinci.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini memberikan solusi nyata berupa sistem pencatatan keuangan berbasis digital yang membantu pengelola TPKU dalam mencatat, mengakses, dan mengelola data keuangan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas, transparansi, dan akurasi pengelolaan keuangan setiap divisi di TPKU
2. Penelitian ini berkontribusi pada transformasi digital di sektor usaha mikro dan lembaga pendidikan, yang sejalan dengan tren global menuju penggunaan teknologi dalam berbagai aspek manajemen.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini digunakan sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain. Landasan teori dan penelitian-penelitian tersebut akan digunakan sebagai pedoman dan pendukung pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat sistematika penyelesaian masalah dengan penjelasan mengenai metode penelitian dan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan pada penelitian. Meliputi pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penjelasan terkait proses verifikasi, validasi, dan analisis hasil dan pembahasan tahap demi tahap terkait penyelesaian masalah pada penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan, terdapat juga saran relevan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.